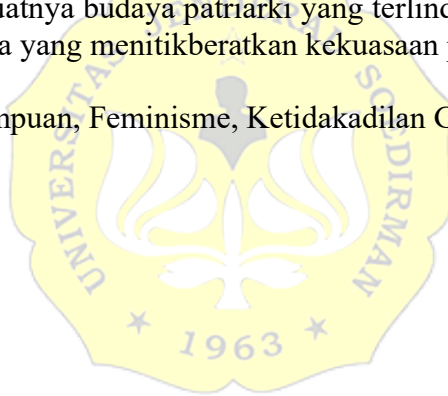


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan serta ketidakadilan gender yang dialami tiap tokoh perempuan dalam novel *Damar Kambang* karya Muna Masyari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik sastra feminis dengan teori feminisme liberal Betty Friedan yang berpusat pada perlawanan tokoh perempuan dalam memperjuangkan hak-haknya. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka disertai teknik membaca sebagai perempuan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bentuk citra diri dan citra sosial yang dialami beberapa tokoh perempuan seperti Chebbing, Nyai Marinten, dan Ibu Kacong. Citra diri tersebut dapat dilihat pada kondisi fisik setiap tokoh serta perubahan psikis yang terjadi selama tokoh perempuan tersebut melakukan perlawanan terhadap tokoh laki-laki di dalam lingkup keluarga. Ketiganya juga digambarkan mengalami ketidakadilan gender seperti marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban kerja. Hal tersebut terjadi karena kuatnya budaya patriarki yang terlindungi oleh adat dan tradisi Madura serta tafsir agama yang menitikberatkan kekuasaan pada laki-laki.

Kata Kunci: Citra Perempuan, Feminisme, Ketidakadilan Gender.



ABSTRACT

This research aims to describe the image of women and gender injustice experienced by each female character in the novel *Damar Kambang* by Muna Masyari. This research uses a feminist literary criticism approach with Betty Friedan's liberal feminism theory that centers on the resistance of female characters in fighting for their rights. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The data collection method is done through literature study accompanied by the technique of reading as a woman.

The results of this study describe the form of self-image and social image experienced by several female characters such as Chebbing, Nyai Marinten, and Mrs. Kacong. The self-image can be seen in the physical condition of each character and the psychological changes that occur during the female character's resistance to male characters in the family sphere. All three are also described as experiencing gender injustice such as marginalization, subordination, stereotyping, violence, and workload. This happens because of the strong patriarchal culture that is protected by Madurese customs and traditions as well as religious interpretations that emphasize power to men.

Keyword: Women's Image, Feminism, Gender Injustice, *Damar Kambang*

